

Tiap kebudayaan dari setiap pulau berbeda-beda dan setiap kebudayaan tersebut memiliki keunikan dan ke khasan masing-masing oleh karena itu setiap kebudayaan yang ada di Indonesia harus di lestarikan dan tetap di jaga sebagai identitas negara Indonesia. Mengingat saat ini kemajuan teknologi yang ada semakin tidak dapat di batasi lagi dan di takutkan dapat menggerus keberadaan kebudayaan-kebudayaan masing-masing negara oleh karena itu Indonesia sebagai negara dengan multi kebudayaan berusaha untuk menjaga dan terus melestarikan kebudayaan Indonesia melalui event-event kebudayaan baik berskala nasional maupun internasional. Event kebudayaan nasional yang baru saja dilaksanakan antara lain adalah festival raja empat 2013, festival suku asmat dan event kebudayaan yang berskala internasional antara lain festival film internasional bentara bali 2013 dan yang bersangkutan dengan skripsi ini adalah event internasional *World Culture Forum* 2013 yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan November di bali.

Pada tahun 2005 silam Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono telah memprakarsai *World Culture Forum*. Setelah beberapa tahun berlalu tahun ini dalam sidang umum PBB pada tanggal 12 juni 2013 presiden Indonesia dengan sekjen PBB Ban Ki Moon kembali melakukan pembahasan mengenai *World Culture Forum*. Dan akhirnya disetujui pada tahun ini kegiatan berskala internasional *World Culture Forum* akan dilaksanankan pada tanggal 24-29 November 2013 dan akan berlangsung di Bali tepatnya di Bali internasional

pihak UNESCO oleh karena itu kegiatan ini berada di bawah binaan UNESCO, mengingat UNESCO merupakan organisasi internasional di bawah badan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang bertugas mengelola masalah kebudayaan.

World Culture Forum pada tahun ini mengangkat tema *The Power of Culture in sustainable Development*. Kegiatan ini didedikasikan untuk pelestarian dan promosi budaya sebagai sarana untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, perdamaian dan keamanan.

a. UNESCO memberi dukungan kepada Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara World Culture Forum 2013

Budaya adalah siapa kita dan apa yang membentuk identitas kita. Budaya berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan dan membuka jalan bagi pembangunan yang berpusat pada manusia, inklusif dan berkeadilan. Tidak ada pembangunan yang dapat berkelanjutan tanpa adanya budaya.²³

UNESCO sebagai organisasi di bawah badan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang mengelola kebudayaan sangat mengapresiasi kegiatan berskala internasional *World Culture Forum*. Mengingat *World Culture Forum* merupakan kegiatan berskala internasional yang fokus kegiatannya adalah kebudayaan maka secara otomatis UNESCO turut serta dalam mensukseskan kegiatan yang diprakarsai oleh negara Indonesia.

²³ <http://Portal.unesco.org> diakses pada 1 november 2013

Bagi UNESCO, dalam dunia yang saling terhubung saat ini, ada kekuatan budaya untuk mentransformasikan masyarakat. Manifestasi yang beragam - dari monumen bersejarah yang ada di museum serta praktek-praktek tradisional dan bentuk seni kontemporer lainnya memperkaya kehidupan kita sehari-hari dalam berbagai cara. Warisan atau *Heritage* merupakan sumber identitas bagi masyarakat, dan UNESCO yakin bahwa tidak ada pembangunan yang dapat berkelanjutan tanpa komponen budaya yang kuat. Untuk pembangunan yang pendekatannya berpusat pada manusia yang saling menghormati dan dialog terbuka antara budaya masing-masing dapat menyebabkan hasil yang abadi, inklusif dan berkeadilan dalam pembangunan tersebut. Namun sayangnya sampai saat ini, budaya telah hilang dari persamaan pembangunan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa budaya menjadi salah satu tonggak dari proses pembangunan, UNESCO telah mengadopsi pendekatan tiga cabang yaitu ujung tombak advokasi di seluruh dunia untuk budaya dan pembangunan, kemudian melibatkan masyarakat internasional untuk sama-sama menetapkan kebijakan yang jelas dan kerangka hukum dan bekerja untuk mendukung pemerintah dan pemangku kepentingan lokal untuk menjaga warisan. UNESCO menempatkan budaya di jantung kebijakan pembangunan sebagai investasi penting dalam masa depan dunia dan pra-syarat untuk proses globalisasi sukses yang memperhitungkan prinsip keanekaragaman budaya.

Karena pertimbangan-pertimbangan tersebut maka dilaksanakan *World*

tersebut, bentuk nyata dukungan PBB melalui UNESCO terhadap pelaksanaan *World Culture Forum 2013* di Indonesia adalah dengan mengutus Sekjen PBB kedelapan Ban Ki-Moon dan Dirjen UNESCO Irina Bokova sebagai pembicara dalam kegiatan *World Culture Forum 2013*. Selain itu salah satu dukungan yang diberikan PBB yaitu dengan mendukung Bali menjadi markas *World Culture Forum*, hal ini di ungkapkan oleh pihak PBB UNESCO pada saat siding anggota UNESCO di Paris beberapa bulan yang lalu. Hal-hal inilah yang menjadi bentuk nyata dukungan dari UNESCO kepada Indonesia sebagai tuan rumah pelaksana *World Culture Forum 2013*.

b. Pertimbangan UNESCO mendukung pelaksanaan World Culture Forum 2013 di Indonesia

Ketika sebuah organisasi internasional seperti PBB UNESCO memberi dukungan kepada suatu negara untuk menjadi tuan rumah penyelenggara suatu kegiatan berskala internasional tentunya UNESCO tidak akan memberinya dengan mudah. Sama halnya dengan yang terjadi pada Indonesia, ketika UNESCO memutuskan untuk memberikan dukungan kepada Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara *World Culture Forum 2013* UNESCO pastinya memiliki pertimbangan sehingga menyetujui hal tersebut. Pastinya ada penilaian tersendiri dari UNESCO atas Indonesia dan Ada beberapa alasan yang menjadi pertimbangan bagi UNESCO untuk mendukung Indonesia sebagai tuan rumah penyelenggara *World*

- i) Kesuksesan Indonesia ketika menjadi penyelenggara event-event internasional di antaranya konferensi Asia-Afrika pada tahun 1955. Indonesia berhasil menjadi tuan rumah yang baik pada saat menyelenggarakan kegiatan tersebut, mengingat pada saat kegiatan tersebut kondisi pemerintahan Indonesia sedang tidak stabil dan sedang banyaknya gerakan-gerakan separatism yang memberi tekanan kepada kondisi pemerintahan Indonesia. Namun dalam kondisi tersebut Indonesia tetap bisa menjadi tuan rumah yang baik dalam penyelenggaraan konferensi Asia-Afrika. Hal ini menjadi salah satu penilaian positive bagi Indonesia dan masih banyak lagi kesuksesan Indonesia ketika menjadi penyelenggara event-event internasional seperti ASEAN Summit di Bali, KTT APEC, WISDOM dll.
- ii) Penilaian yang baik juga diberikan UNESCO kepada Indonesia karena kekayaan budaya yang dimiliki oleh Indonesia. Kekayaan budaya Indonesia dan keinginan untuk terus melestarikan kebudayaan tersebut menjadi salah satu daya tarik yang membuat UNESCO memiliki pandangan khusus terhadap Indonesia. Kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia ini yang juga membuat Indonesia diperhitungkan di mata dunia.
- iii) Diplomasi kebudayaan Indonesia juga menjadi salah satu hal menarik bagi UNESCO sehingga memberikan penilaian yang baik untuk Indonesia. Berasal dari kesadaran yang tinggi yang dimiliki oleh para

pemimpin Indonesia atas kekayaan budaya yang dimiliki, maka Indonesia selalu memanfaatkan kebudayaan sebagai alat soft diplomasi. Contoh nyata dari diplomasi kebudayaan Indonesia adalah dengan mengadakan kegiatan *World Culture Forum 2013*.

- iv) Pertimbangan lain dari UNESCO sehingga mendukung kegiatan *World Culture Forum 2013* di Indonesia adalah karena Indonesia melalui Presiden Susilo Bambang Yudhoyono merupakan pencetus *World Culture Forum*. Hal ini menjadi pertimbangan bagi UNESCO mengingat Indonesia merupakan inisiator dari kegiatan *World Culture Forum* maka Indonesia mendapatkan nilai plus di mata UNESCO.
- v) Alasan terakhir dan merupakan alasan utama yang membuat UNESCO mendukung kegiatan *World Culture Forum 2013* di Indonesia karena kegiatan ini merupakan kegiatan berskala internasional yang mengangkat tema "*The Power of Culture in Sustainable Development*". Kesadaran dan komitmen Indonesia yang tinggi terhadap kebudayaan dan kaitannya dengan pembangunan membuat UNESCO mendukung kegiatan ini, mengingat PBB dan UNESCO juga memiliki agenda yang sama yaitu pembangunan berkelanjutan yang berjalan bersamaan dengan kebudayaan. Di dasari kesamaan agenda dengan PBB UNESCO maka UNESCO sangat mendukung kegiatan *World Culture Forum*. Di harapkan melalui kegiatan ini

pihak PBB UNESCO untuk menjalankan dan mensukseskan agenda pembangunan berkelanjutan dan melalui kegiatan *World Culture Forum* diharapkan pertemuan ini dapat menjembatani budaya menjadi tonggak utama dari pembangunan berkelanjutan atau *millennium development goals 2015*. Diharapkan kegiatan *World Culture Forum* akan mengantarkan kita pada Pembahasan masyarakat internasional mengenai pembangunan berkelanjutan 2015 yang pembangunannya akan di fokuskan pada penetapan budaya sebagai jantung agenda pembangunan global.

Beberapa poin-poin di atas yang menjadi pertimbangan dan penilain bagi